



## PROFIL BALAI POM DI KUPANG



## SEKILAS TENTANG

### BALAI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Balai POM di Kupang berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 05018/SK/KBPOM sejak tanggal 17 Mei 2001, yang mengawasi *coverage area* yang meliputi seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur .

Dengan adanya pemekaran daerah, Propinsi Nusa Tenggara Timur, terhitung sejak 2007, memiliki 21 kabupaten/kota (20 kabupaten dan 1 kota), meliputi:

1. Kota Kupang
2. Kabupaten Kupang
3. Kabupaten Timur Tengah Selatan
4. Kabupaten Timur Tengah Utara
5. Kabupaten Belu
6. Kabupaten Flores Timur
7. Kabupaten Lembata
8. Kabupaten Ende
9. Kabupaten Nagekeo
10. Kabupaten Sikka
11. Kabupaten Ngada
12. Kabupaten Manggarai
13. Kabupaten Manggarai Barat
14. Kabupaten Manggarai Timur
15. Kabupaten Rote Ndao
16. Kabupaten Alor
17. Kabupaten Sumba Barat
18. Kabupaten Sumba Timur
19. Sumba Tengah
20. Kabupaten Sumba Barat Daya
21. Sabu Raijua

Luas wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) terdiri dari daratan 47.349.900 km dan perairan 200.000 km, mencakup 4 pulau besar (Flores, Sumba, Timor , dan Alor). Di empat pulau tersebut, tersebar 18 kabupaten dan 1 kota . Di samping itu, terdapat dua pulau kecil, yakni Sabu dan Rote, yang masing-masing satu kabupaten. Wilayahnya yang berupa kepulauan serta sarana perhubungan yang masih terbatas , menyebabkan pengawasan OMKABA dirasakan masih belum optimal.

BPOM di Kupang berlokasi di Jl. R.A. Kartini, Kec. Kelapa Lima, Kel. Kota Baru, Kupang. Pembangunan Gedung Kantor Balai POM di Kupang dibangun secara bertahap sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2006, dengan total alokasi dana sebesar Rp. 5.337.000.000. Bangunan gedung dan laboratorium 1.712 m<sup>2</sup> berdiri di atas tanah seluas 3800 m<sup>2</sup>. Rumah dinas Kepala Balai POM berlokasi di Jl. KB. Mandiri No. 1, Kelurahan Kelapa Lima, Kupang; luas tanah rumah dinas 750 m<sup>2</sup> dan bangunan 113 m<sup>2</sup> (sertifikat nomor : 706/2002, tanggal 18 September 2002).

Saat ini, status Balai POM di Kupang berada pada tingkat Eselon III, terdiri dari 1 Sub Bagian Tata Usaha dan 5 Seksi. Kelima Seksi tersebut adalah:

1. *Seksi Pengujian Terapetika, Obat Tradisional, Kosmetika, Napza, dan Produk Komplemen.*

2. *Seksi Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya.*
3. *Seksi Pengujian Mikrobiologi.*
4. *Seksi Pemeriksaan dan Penyidikan.*
5. *Seksi Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen.*

Selain itu, Balai POM di Kupang juga mempunyai 2 (dua) Pos POM, yakni Pos POM Atambua, Kab Belu (yang telah beroperasi sejak 2007 lalu) dan Pos POM Ende (yang pembangunan gedungnya dimulai 2009 dan masih dilanjutkan pada tahun 2010 ini).

### **SARANA PENGUJIAN.**

Balai POM di Kupang memiliki tiga Laboratorium Pengujian.

1. Laboratorium Pengujian Terapetika, Obat Tradisional, Kosmetika, Napza, dan Produk Komplemen
2. Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya
3. Laboratorium Pengujian Mikrobiologi

### **SARANA DAN PRASARANA**

Kantor dan Laboratorium	: 1712 m <sup>2</sup>
Luas Tanah	: 3800 m <sup>2</sup>
Daya Listrik PLN	: 66 KVA
Generator	: 1 buah 5 KVA 1 buah 100 KVA
Sumber Air	: PAM
Mobil Roda Empat	: 4 ( tiga ) buah
Kendaraan Roda Dua	: 4 ( empat) buah

### **BANGUNAN POS POM ATAMBUA**

Luas Bangunan	: 72 m <sup>2</sup>
Luas Tanah	: 900 m <sup>2</sup>

### **BANGUNAN POS POM ENDE**

Luas Bangunan	: 340 m <sup>2</sup>
Luas Tanah	: 1200 m <sup>2</sup>

### **SARANA KOMUNIKASI**

Sarana komunikasi eksternal yang dimiliki BPOM di Kupang adalah telepon sebanyak 2 *line* (**0380-8554595** dan **0380-8554596**), *Faximile* sebanyak 3 *line* (**0380-8554595**, **0380-8554596**, dan **0380-827563**); alamat E-mail: *balaipom\_kupang@yahoo.com*.

BPOM di Kupang memiliki akses internet dan *Local Area Network* (LAN) yang dihubungkan dengan *Virtual Private Network* (VPN) yang berpusat di Badan POM.

### **SUMBER DAYA MANUSIA**

Saat ini, Balai POM di Kupang didukung 62 pegawai (termasuk kepala balai) serta 2 pegawai di Pos POM Atambua .

Berdasarkan latar belakang pendidikan, sumber daya manusia yang ada dapat dikelompokkan sebagai berikut: Sarjana Strata dua sebanyak 7 orang, Apoteker 15 orang, sarjana Biologi 1 orang, Sarjana lain 16 orang, Diploma III 9 orang, Sekolah Menengah Farmasi 1 orang, Sekolah Menengah Umum 4 orang, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama 1 orang dan Sekolah Dasar 1 orang. Dari jumlah di atas terdapat 4 orang yang telah menyelesaikan S-2, yaitu 2 orang Magister Kesehatan, 1 orang Magister Farmasi, serta 1 orang Magister *of Science*.

Balai POM di Kupang tetap bertekad untuk bekerja semaksimal mungkin demi meningkatkan citra baru yang sejalan dengan Visi dan Misi yang diemban Badan POM melalui "**Budaya Kerja Badan POM**" yakni :

**PROFESIONALISM**

**CREADIBLE**

**SPEED**

**TEAMWORK**

Sistem pengawasan obat dan makanan (SISPOM) yang dilaksanakan oleh Badan POM yakni :

Subsistim Pengawasan oleh Produsen

Subsistim Pengawasan oleh Konsumen

Subsistim Pengawasan oleh Pemerintah/Badan POM

## **SARANA YANG DIAWASI**

Sarana yang diawasi oleh Balai POM di Kupang meliputi Sarana Produksi dan Distribusi. Jumlah sarana Produksi yang diawasi ialah 755 sarana (Pangan MD, Pangan IRTP, Ikot, Ind. Miras) yang tersebar di 21 Kabupaten/Kota se-NTT, sedangkan Sarana Distribusi yang diawasi berjumlah 1951 sarana (Obat, Napza, Pangan, Kosmetika, Obat Tradisional, BB, dan Produk Komplemen).

Perincian sarana Produksi yang ada di wilayah Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

Pangan/IRTP	732 Sarana
AMDK	10 Sarana
Miras	7 Sarana
Pangan MD ( termasuk Kopi Bubuk)	14 Sarana
Kosmetika	- Sarana
Obat Tradisional	2 Sarana
Produk Komplimen	- Sarana

Perincian sarana Distribusi dan Pelayanan yang ada di wilayah NTT adalah sebagai berikut.

GFK	16 Sarana
PKM	281 Sarana
Apotik	129 Sarana
PBF	33 Sarana
Toko Obat Berizin	39 Sarana
Pangan /IRTP	428 Sarana
Kosmetika	405 Sarana
Obat tradisional	86 Sarana
Produk Komplemen	86 Sarana
Bahan Berbahaya	18 Sarana

Sejak 17 Pebruari 2006, Laboratorium Balai POM di Kupang telah terakreditasi oleh KAN-BSN, dan pada September 2007 KAN-BSN melakukan Reasesment Laboratorium Balai POM di Kupang karena menempati kantor yang baru. Pada 12 Agustus 2008, Laboratorium Balai POM di Kupang telah dinyatakan layak menggunakan Logo KAN-BSN untuk administrasi Hasil Pengujian. Ini membuktikan bahwa komitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 17025-2005 telah dilaksanakan oleh Balai POM di Kupang.

Laboratorium Balai POM di Kupang melaksanakan pengujian sampel dari Sumber Dana APBN. Selain itu, laboratorium juga melayani permintaan pengujian dari pihak ketiga, yaitu sampel kasus dari kepolisian , Obat PKD dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota se-NTT, juga dari instansi lainnya, dan masyarakat, baik pribadi maupun lembaga.

Mengingat keterbatasan yang ada, terutama jumlah tenaga dibanding *coverage area* yang luas serta medan yang berat, maka agar pelayanan kepada masyarakat lebih optimal, Balai POM di Kupang membuka/melayani pengaduan/laporan dari masyarakat melalui ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen).

Saluran penyampaian pengaduan ke ULPK:

1. Telepon 0380-8554596
2. *Fax* 0380-8554595
3. E-mail : [balaipom\\_kupang@yahoo.com.id](mailto:balaipom_kupang@yahoo.com.id)
4. Datang langsung Ke ULPK Balai POM di Kupang  
Jl. RA. Kartini, Kota Baru, Kel. Kelapa Lima-Kupang ,NTT